

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan Habib Salim Vad'aq dan Ustaz Rafiq memainkan peran penting dalam kontestasi politik di Kabupaten Banjar tahun 2024 dengan menggunakan wacana keagamaan sebagai strategi utama mereka. Habib Salim Vad'aq menekankan nilai-nilai Islam seperti keadilan sosial dan kejujuran dalam kajian kitab Ta'lim Muta'alim di majelis rutin, serta aktif menyosialisasikan peraturan daerah dan wawasan kebangsaan melalui ceramah, seminar, dan media sosial untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Ustaz Rafiq menyampaikan kejujuran, integritas, dan keadilan sosial dalam ceramah-ceramahnya di masjid-masjid dan majelis ta'lim, serta sebagai guru di pondok pesantren dan madrasah, beliau mengedukasi masyarakat tentang pentingnya partisipasi politik yang bertanggung jawab dan berbasis nilai-nilai agama. Kedua ulama ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan agenda politik mereka, memperkuat dukungan melalui pendekatan yang menggabungkan moralitas, pendidikan politik, dan peran sosial, sehingga dapat mempengaruhi opini publik secara positif dan membangun legitimasi politik mereka di Kabupaten Banjar.

Analisis wacana keagamaan menggunakan perspektif Michel Foucault menunjukkan bahwa praktik wacana ini bukan hanya tentang penyebaran ajaran agama, tetapi juga tentang bagaimana ulama mengartikulasikan dan mengontrol

pengetahuan serta membentuk praktik sosial yang menguntungkan posisi politik mereka. Wacana keagamaan menjadi alat yang efektif untuk membangun otoritas, menciptakan pengetahuan yang relevan, menormalisasi praktik sosial, dan melakukan resistensi terhadap struktur kekuasaan yang ada.

B. Saran-saran

1. Keterbatasan Data

Penelitian ini terbatas oleh ketersediaan data yang relevan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan data yang lebih lengkap dan diversifikasi metode penelitian.

2. Pertimbangan Konteks Lokal

Penting untuk mempertimbangkan konteks lokal yang unik dalam menganalisis peran ulama dalam politik. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi peran ulama dalam politik.

3. Diversifikasi Subjek Penelitian

Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan subjek penelitian untuk mencakup berbagai ulama dan tokoh politik lainnya dalam analisis yang lebih komprehensif.

Dengan memperhitungkan kritik dan saran-saran ini, penelitian masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pemahaman kita tentang peran ulama dalam politik dan implikasinya dalam masyarakat yang berbasis agama.